

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kabupaten Kotawaringin Timur adalah salah satu kabupaten di provinsi Kalimantan tengah. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 16.496 km dan berpenduduk kurang lebih sebanyak 373.842 jiwa pada tahun 2010. Ibu kota kabupaten ini terletak di Sampit dan memiliki 150 desa. Salah satu desa yang terletak di ibu kota sampit adalah desa Kota Besi Hulu. Jarak desa ini menuju pusat ibu kota berjarak 20 km dan memiliki luas kelurahan 3.435 ha. Perbatasan wilayah sebelah utara berbatasan dengan desa Bajarum, sebelah selatan berbatasan dengan desa tanah mas, sebelah barat berbatasan dengan desa kandan, dan sebelah timur berbatasan dengan desa kota besi hilir.

Berdasarkan data jumlah penduduk di desa kota besi hulu tahun 2019/2020 berdasarkan jumlah keluarga sebanyak 1.650 keluarga dan berdasarkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 2.570 orang dan perempuan berjumlah 2.495 orang. Adapun kepercayaan yang mereka anut adalah muslim dan non muslim. Masyarakat desa Kota Besi Hulu adalah masyarakat yang termasuk dalam suku dayak sampit bagian dari kelompok dayak Ngaju yang tinggal disepanjang tepi aliran sungai Mentaya kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah.

Yang termasuk mayoritas dayak muslim adalah suku Dayak Bakumpai, suku Dayak Bukit, suku Dayak Sampit, suku Dayak Paser, suku Dayak Tidung, suku Dayak Melanau dan lain-lain. Adapun penduduk Desa Kota Besi Hulu berdasarkan agama yaitu islam 5.004 orang, kristen 52 orang, katolik 5 orang dan budha 4 Orang.

Berbagai macam mata pencaharian penduduk desa kota kota besi hulu mulai dari PNS, wiraswasta, peternak, tani/buruh tani, nelayan sopir, jasa dan lain-lain, hampir 80% penduduk desa kota besi hulu bekerja sebagai tani/buruh tani karet dan sawit.

Didesa kota besi hulu juga memiliki sarana prasarana yang tersedia diantaranya sarana ibadah seperti musolla dan mesjid, sarana pendidikan seperti tiga buah TK, enam buah SD, satu buah SMP, satu buah SMA, TPA, sarana kesehatan seperti puskesmas, posyandu, apotik dan sarana perhubungan seperti gang, jalan desa, jalan kota, jalan provinsi dan jembatan.

Di desa ini jua memiliki lembaga, yaitu lembaga masyarakat seperti PKK, Karang taruna, kelompok tani, LSM, LPMD/LKMD, Rw dan Rt. Kemudian lembaga ekonomi seperti toko swalayan, koperasi, kios, rumah makan/warung, dan bengkel.

1

---

<sup>1</sup> Data dari kantor kepala desa

## 2. Biografi Ustadz Mardianur

Ustadz Mardianur lahir pada tanggal 31 Mei 1989 di desa Kota Besi Kecamatan Kota Besi Hulu Kabupaten Kotawaringin Timur. Ustadz Mardianur adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Beliau terlahir dari keluarga yang baik dan juga sederhana. Ada beberapa yang telah ditempuh Ustadz Mardianur :

### a. Pendidikan

- f) SDN 2 Kota Besi Hulu
- g) MTSN Darussalam Kota Besi Hulu
- h) SMAN 1 Kota Besi Hulu
- i) Pondok Tahfizd Palangkaraya
- j) STIKIP Muhammadiyah Sampit

### b. Organisasi

- a) Ketum BEM (2011 – 2012)
- b) Sekretaris MUI Kecamatan (2016 – sekarang)
- c) BKPRMI Kecamatan (2017 – sekarang)
- d) Pembina LPPTKA Kecamatan (2017 – sekarang)
- e) LPTQ Kecamatan (2017 – sekarang)
- f) Karang Taruna (2018 – sekarang)

Semua jabatan organisasi yang diikuti hingga sekarang masih aktif dijalankan ustadz Mardianur terkecuali Ketum BEM. Ustadz Mardianur memulai dakwahnya pada tahun 2008 ketika lulus dari pondok tahfidz, dimulai dengan mengajarkan Al-quran dan menyebarkan solawat maulid

Al habsyi terhadap masyarakat dayak di Desa Kota Besi Hulu, kemudian memutuskan untuk menikah pada tahun 2015 setelah lulus dari STIKIP Muhammadiyah Sampit.<sup>2</sup>

Pada tahun itu juga beliau resmi diangkat menjadi guru Agama di SMAN 1 Kota Besi Hulu, dari profesi mengajarlah beliau mulai dikenal masyarakat kalangan anak – anak, remaja, ataupun orang tua.

### **3. Penyajian Data**

Dalam melaksanakan penelitian, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dibuat menjadi pembahasan dalam bentuk paparan. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu mengemukakan data yang diperoleh kedalam penjelasan melalui uraian sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Data dalam penelitian “Aktifitas Dakwah Ustadz Mardianur Pada Masyarakat Dayak Di Desa Kota Besi Hulu Kabupaten Kotawaringin Timur”, dapat dikemukakan bagaimana aktifitas dakwah Ustadz Mardianur pada masyarakat Dayak di desa Kota Besi Hulu serta faktor penunjang dan penghambat aktifitas dakwah Ustadz Mardianur di Desa Kota Besi Hulu. Untuk lebih jelasnya mengenai penyajian data ini dapat dilihat pada uraian berikut :

#### **a. Bentuk aktivitas dakwah Ustadz Mardianur pada masyarakat Dayak**

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan ustazd mardianur

Aktivitas dakwah atau kegiatan rutin Ustadz Mardianur pada masyarakat Dayak tertata dengan rapi setiap harinya dan melaksanakannya dengan komitmen sehingga beliau mampu menjalankan beberapa aktivitas dakwah yang dibina langsung oleh Ustadz Mardianur. Aktivitas dakwah yang dilaksanakan Ustadz Mardianur terlaksana dengan baik walaupun ada beberapa halangan yang harus dilalui, disamping terlaksananya aktivitas dakwah tersebut tidak terlepas juga dari materi dakwah, metode dakwah dan media. Aktivitas rutin dakwah Ustadz Mardianur diantaranya ialah :

1) Majelis Taklim

Aktivitas majelis taklim adalah aktivitas yang dilaksanakan rutin dari tahun 2017 oleh Ustadz Mardianur di dua tempat, masing-masing satu bulan dua kali setiap hari jumat setelah selesai solat magrib sampai menjelang azan solat isya, bertempat di Mesjid Mawaddah Warahmah dan Mesjid Al Fatah desa Kota Besi Hulu, Kecamatan Kota Besi Kabupaten Kotawaringin Timur. Kegiatan ini dominan dihadiri oleh masyarakat Desa Kota Besi Hulu yang mana jumlah jamaah yang hadir mencapai hingga 50 orang lebih.

Selain Ustadz Mardianur beliau juga ditemani Ustadz Agus Ali untuk mengisi ceramah majelis taklim sebagai penceramah cadangan ketika Ustadz Mardianur berhalangan mengisi ceramah di majelis taklim setiap satu bulan dua kali. Terkadang mereka berkolaborasi untuk menyampaikan ceramah agama kepada jamaah

majelis taklim sehingga meramaikan suasana majelis taklim dan lebih banyak mengundang jamaah untuk berhadir dalam majelis.

Dari segi pekerjaan jamaah majelis taklim terdiri dari pelajar, petani, pedagang, buruh, pegawai, dan pensiunan. Ada juga pemuda yang putus sekolah dan orang tua yang pengangguran hadir dalam majelis tersebut.

Susunan acara kegiatan majelis taklim diawali dengan membaca solawat bersama, kemudian penyampaian ceramah agama yang disampaikan Ustadz Mardianur dan diakhiri dengan doa.

Materi dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Mardianur adalah ajaran islam itu sendiri, tauhid, fiqih dan tasawuf melalui uraian kitab Hidayatus salikin karangan Syekh Abdul Samad Al Palembang yang berlandaskan kepada dua pokok yaitu Al quran dan hadist Nabi SAW.

Adapun metode yang digunakan Ustadz Mardianur adalah mau'udzatil hasanah, memberikan nasihat yang baik secara lemah lembut, kasih sayang, dan peringatan untuk para jamaah tentang ilmu agama. Metode yang beliau pakai juga menggunakan sistem sorongan yaitu jamaah hanya mendengarkan dan menyimak ceramah yang disampaikan dan dijelaskan dengan lisan, sebagian dari jamaah juga mencatat materi agar mudah diingat dan diamalkan. Selain itu beliau juga menggunakan metode

demonstrasi dalam beberapa kondisi ceramah yang memerlukan praktek atau contoh peragaan dengan tujuan agar mudah diingat misalkan memeragakan cara berwudhu, cara solat dan lain sebagainya, sedangkan metode tanya jawab tidak dilakukan karena waktu yang sangat terbatas dari magrib hingga isya.

Pada saat melakukan aktivitas dakwah majelis taklim di mesjid Mawaddah Warahmah dan mesjid Al fatah menggunakan media lisan dibantu dengan penguat suara yang ada didalam mesjid dan diluar mesjid.

## 2) Mengajar Al-qur'an

Aktivitas mengajar al-qur'an yang dibimbing langsung oleh Ustadz Mardianur dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu, terkecuali hari libur belajar seperti hari jumat dan minggu. Pelaksanaan belajar mengaji tersebut terbagi menjadi dua tempat, yaitu di TPQ Darul Ilmi beliau sudah mulai mengajar pada tahun 2008 sampai sekarang sehingga banyak santri yang mendaftar dan lulus setiap tahun. Jumlah santri yang terdata pada tahun ini sama dengan jumlah penerimaan santri baru setiap tahunnya dengan jumlah lima puluh orang santri, waktu belajar di TPQ Darul Ilmi tepat pada pukul 14.00 WIB dan metode yang dipakai adalah metode iqra. Santri dan santriwati yang belajar di TPQ Darul Ilmi kebanyakan dari mereka yang bertempat tinggal jauh dari rumah

kediaman Ustadz Mardianur sehingga wali santri memilih untuk memasukan anaknya ke TPQ Darul Ilmi.

Setelah mengajardi TPQ Darul Ilmi Ustadz Mardianurmelanjutkan kembali mengajar Al quran di rumah kediaman beliau sendiri. Begitu banyak permintaan masyarakat kepada Ustadz Mardianur supaya beliau juga membuka kegiatan belajar mengajidirumah kediaman beliau karena masyarakat sekitar bertempat tinggal jauh jaraknya dari TPQ Darul Ilmi, maka beliauapun berkenan untuk mengajar di rumah kediamannya yang sudah mulai dibuka mengajar pada tahun 2014, waktu belajar tepat pada pukul 15,30 sampai 16.30 WIB dengan jumlah santri dan santriwati lima puluh orang.

Jarak yang harus ditempuh dari TPQ Darul Ilmi menuju kediaman Ustadz Mardianur sekitar 1 km. Adapun mengajar dikediaman Ustadz Mardianur, beliau tidak sendirian tetapi dibantu istri beliau juga sebagai tenaga pengajar tambahan. Aktivitas belajar al-quran ini lebih didominasi dan diarahkan terhadap anak-anak yang masih sekolah dasar. Santri dan santriwati tang belajar al quran di rumah kediaman Ustadz Mardianur kebanyakan dari mereka yang bertempat tinggal jauh dari TPQ Darul Ilmi, sehingga wali santri memilih untuk memasukan anaknya belajar al quran di rumah kediaman Ustadz Mardianur.

Adapun bimbingan belajar Al quran untuk orang tua atau dewasa dilaksanakan secara individu dirumah kediaman Ustadz Mardianur pada malam hari setelah solat magrib hingga menjelang azan isya dan jumlah pelajar untuk orang dewasa berjumlah 10 Orang, dengan menggunakan metode iqra.

### 3) Pembinaan Kerohanian Remaja

Aktivitas pembinaan kerohanian remaja merupakan kegiatan yang juga dibina oleh Ustadz Mardianur semenjak tahun 2017 bersamaan dengan majelis taklim, bedanya dengan majelis taklim pembinaan kerohnian remaja didominasi dan khusus untuk para remaja dan pemuda Desa Kota Besi Hulu yang dilaksanakan pada hari jumat pukul 15.30 WIB sampai selesai bertempat di Musolla Darul Ilmi.

Materi dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Mardianur adalah ajaran islam untuk anak milenial sekarang berupa tauhid, fiqih dan tasawuf melalui uraian penyampain melalui media lisan yang berlandaskan kepada dua pokok yaitu Al quran dan hadist Nabi SAW.

Adapun metode yang digunakan Ustadz Mardianur adalah mau'udzatil hasanah, memberikan nasihat yang baik secara lemah lembut, disamping juga menggunakan metode tanya jawab yang digunakan dengan maksud agar terjalinnya interaksi antara jamaah remaja karena materi ceramah yang disampaikan oleh Ustadz

Mardianur biasanya tidak semuanya langsung dimengerti oleh para pembinaan remaja Desa Kota Besi Hulu.

Artinya ada sebagian remaja yang langsung mengerti dan ada juga remaja yang kurang paham dengan penjelasan beliau sehingga perlu adanya tanya jawab dengan jamaah remaja dan karena waktu untuk pembinaan kerohanian remaja lebih panjang waktunya dibandingkan majelis taklim pada malam sabtu sehingga bisa menggunakan metode tanya jawab. Terkadang juga dalam pembinaan kerohanian remaja Ustadz Mardianur membimbing latihan persiapan untuk tampil lomba-lomba islami seperti lomba yang ada di festival Musabaqoh Tilawtil Quran yaitu tartil, tilawah, sarhil quran, dan pidato.

Pada saat melakukan aktivitas dakwah pembinaan kerohanian remaja di musolla Darul Ilmi menggunakan media lisan dan papan tulis dibantu dengan pengeras suara yang ada didalam dan diluar musolla.

#### 4) Khutbah Jumat

Setiap hari jumat di Desa Kota Besi Hulu selalu melaksanakan rutinitas kewajiban solat jumat dan Ustadz Mardianur selalu diminta untuk mengisi khutbah jumat secara bergilir di masjid yang berada di Desa Kota Besi Hulu. Dari hasil wawancara terhadap Ustadz Mardianur beliau mengatakan bahwa hampir setiap satu bulan beliau mengisi khutbah jumat dan

minimal dua kali dalam sebulan. Berikut adalah contoh teks khutbah jumat Ustadz Mardianur :

*” Hadirin jamaah jumat yang dimuliakan Allah Semua ibadah yang kita lakukan tidak lain adalah karna panggilan iman, kita puasa, kita tarawih, kita harus al-qur’an, kita qiamullail, tidak lain karna panggilan iman. Tidak mungkin kalau bukan panggilan iman kita mau lapar-laparpuasa, tidak mungkin kalau tidak panggilan iman kita mau lelah- lelah terawih, semua karna panggilan iman, termasuk ibadah puasa. Puasa itu ibadah yang beda dengan ibadah yang lain karna puasa adalah ibadah sirriyyah, ibadah yang mana hanya dirikita dengan allah yang tahu, kalau ibadah yang lain mudah orang tau, kita solat orang tau, kita zakat orang tau, kita haji satu kampung mengantarkan kita, tapi puasa hanya kita dengan allah yang tau.*

*Maka Dalam puasa banyak hikmah yang dapat kita ambil, yang pertama puasa mengajarkan kita jujur, maka jujurilah agar hidup kita tidak hancur. Kedua puasa mengajarkan kita disiplin, puasa itu disiplin makan minum, kalo belum waktunya jangan makan jangan minum. Barang yang halal, disiang hari jadi haram, kenapa? Karna belum waktunya, kapan halalnya? Habis magrib. Es buah halal habis magrib, kolak halal habis magrib. Ketiga*

*puasa mengajarkan kita peka untuk berbagi, oleh karena itu kita yang dikasih kelebihan harta infaqkanlah sebagian harta kita”<sup>3</sup>*

#### 5) Ceramah PHBI

khususnya lebih meriah lagi agenda tahunan atau hari besar islam seperti hari tahun baru islam dibulan Muharram, Maulidur rasul di bulan Rabiul awal, dan isra mi’raj di bulan Dzulhijjah.

Sebagaimana perayaan Muharram, Maulid dan Isra’ mi’raj yang dilaksanakan didaerah-daerah lain, perayaan hari besar islam juga dilaksanakan di Desa Kota Besi Hulu yang diisi dengan pembacaan Maulid Habsyi oleh kelompok Maulid Ustadz Mardianur dan pembacaan ayat suci al quran oleh salah satu murid didik Ustadz Mardianur, dilanjutkan dengan ceramah agama atau siraman rohani yang diampaikan Ustadz Mardianur atau tamu undangan seperti para Habaib atau Kiayi baik yang datang dari luar daerah.

Adapun perayaan ini menjadi salah satu refleksi bagi masyarakat di Desa Kota Besi Hulu untuk meneladani Nabi besar Muhammad SAW yang tentunya juga menjadi salah satu bentuk aktivitas dakwah Ustadz Mardianr untuk membentuk akhlak yang positif bagi masyarakat sekitar.

#### 6) Amaliyah Jumat

---

<sup>3</sup> Contoh khutbah jumat Ustazd Mardianur pada 21 agustus 2019

Amaliyah Jumat merupakan dakwah yang dilakukan Ustadz Mardianur terhadap masyarakat Dayak Desa Kota Besi Hulu melalui amaliyah zikir dan doayang dilaksanakan di Masjid Mawaddah Warahmah. Amaliyah jumat dilaksanakan rutin setiap malam jumat setelah menunaikan solat magrib berjamaah sampai tiba waktu azan isya.

Susunan amaliyah yang dibaca dimulai dengan pembacaan yasin berjamaah, kemudian membaca solawat nariyah, dilanjutkan dengan zikir dan tahlil berjamaah, lalu ditutup dengan doa. Terkadang juga ada dari masyarakat meminta untuk menghadiahkan pahala bacaan amaliah jumat untuk mendiang keluarga yang sudah meninggal dunia dan tidak sedikit dari mereka yang menghadiahkan beberapa nasi bungkus sebagai tanda terima kasih dan berharap pahala sedekah nasi bungkus tersebut sampai kepada keluarga yang meninggal dunia.

#### 7) Majelis Solawat

Majelis solawat adalah salah satu aktivitas dakwah yang mana didalam majelis tersebut membaca solawat Shimtud dhror yang dikarang oleh Habib Ali bin Muhammad bin Hussein Al habsyi.

Solawat simtudhror atau Maulid simthudhror merupakan kitab solawat yang cukup agung dan banyak dibaca diberbagai dunia khususnya yang dibawa para Habaib yang berdakwah

menyebar keseluruh dunia. Banyak keistimewaan dan keberkahan jika membaca solawat ini.

Pembacaan solawat adalah salah satu bentuk aktivitas dakwah Ustadz Mardianur pada masyarakat Dayak di Desa Kota Besi Hulu, karena dengan adanya pembacaan solawat banyak sekali hikmah serta nilai-nilai spritual yang terkandung didalamnya.

Dan terkadang juga Ustadz Mardianur membawakan dan membaca solawat Addiyaul lami' yang dikarang oleh Habib Umar bin Muhammad bin Salim bin Hafidz bin Syekh Abu Bakar bin Salim pendiri Pondok Pesantren Darul Mustofa yaman hadhramaut atau dikenal dengan Habib Umar Al hafidz, serta membawakan Intunan-lantunan syair solawat pujian terhadap Nabi SAW sehingga majelis solawat Ustadz Mardianur tersebut disukai masyarakat desa Kota Besi Hulu.

Kegiatan ini terlaksana dari tahun 2013 hingga sekarang dilaksanakan rutin setiap hari rabu pukul 19.00 WIB setelah selesai solat isya berjamaah dan bertempat di Masjid Mawaddah Warahmah kecamatan Kota Besi. Dalam pelaksanaan ini tidak dibatasi untuk orang yang berkenan hadir, baik laki-laki atau perempuan, baik anak-anak atau remaja dan orang dewasa.

## **b. Faktor penunjang dan penghambat aktivitas dakwah Ustadz Mardianur**

Setiap melakukan kegiatan dakwah, tentu memiliki faktor penunjang dan penghambat yang akan dihadapi, ada tahapan-tahapan yang tertentu untuk mencapainya, tidak heran dalam perjalanan dakwah selain ditemui kemudahan seringkali terdapat juga berbagai rintangan yang menghambat bahkan menggagalkan dakwah tersebut, seperti aktivitas dakwah Ustadz Mardianur pada masyarakat Dayak di Desa Kota Besi Hulu. Berdasarkan hasil observasi, faktor penunjang dan penghambat dakwah Ustadz Mardianur dapat dilihat pada masing-masing aktivitas dakwah yaitu faktor internal dan faktor eksternal, lebih jelasnya dapat dilihat melalui uraian di bawah ini :

Faktor penunjang atau pendukung dalam aktivitas dakwah Ustadz Mardianur dapat dijelaskan sebagai berikut ;

### 1) Kemampuan Dalam Berdakwah

Kemampuan yang dimiliki Ustadz Mardianur dalam mengemas materi dan cara penyampaian yang menarik mempengaruhi efektivitas dakwah di masyarakat Dayak yang semula acuh terhadap agama dan terhadap dai setelah melihat paket dakwah yang dikemas lain misalnya kesenian dan program pengembangan masyarakat maka paket dakwah itu berhasil menjadi stimuli yang menggelitik persepsi masyarakat dan akhirnya mereka merespon secara positif.

### 2) Sarana Prasarana

Adanya kebijakan dukungan fasilitas dapat berperan untuk menunjang dan mendukung aktivitas dakwah Ustadz Mardianur agar berjalan lancar sebagaimana aktivitas pada umumnya seperti tempat atau lokasi dakwah, saund sistem, penguat suara, papan tulis dan alat kesenian. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Candra yang berumur 40 tahun selaku jamaah yang mengikuti aktivitas dakwah Ustadz Mardianur, menurut bapak Candra di daerah pedesaan seperti ini sarana prasarana seperti saund sistem, penguat suara dan papan tulis sudah sangat membantu dalam menjalankan aktivitas dakwah, karena majelis di pedesaan tidak sebesar majelis di perkotaan, dan jumlah jamaah yang hadirpun berbeda jauh perbandingannya, terlebih lagi jamaah di Desa Kota Besi Hulu mayoritasnya masyarakat dayak yang mana mereka dulunya non islam dan tidak beragama karena berasal dari dayak ngaju dan dayak keharangan

Disamping faktor penunjang dan penghambat aktivitas dakwah Ustadz Mardianur juga tidak terlepas dari faktor penghambat dan mempengaruhi aktivitas dakwah. Berbagai faktor yang mempengaruhi aktivitas dakwah tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1) Keterbatasan Waktu

Antusiasnya masyarakat dalam mengikuti aktivitas dakwah Ustadz Mardianur membuat waktu yang disediakan beliau tidak cukup untuk memberikan atau menyampaikan dakwah yang terbaik untuk masyarakat di Desa Kota Besi Hulu. Karena padatnya aktivitas dakwah

beliau disetiap harinya sehingga beliau mengatakan bahwa dari setiap aktivitas dakwah yang beliau lakukan penghambat paling berdampak adalah kurangnya waktu atau keterbatasan waktu dalam menyampaikan dakwahnya, sehingga ketika melaksanakan dakwah beliau harus memberikan pengajaran sebaik mungkin dan semaksimal mungkin.

Ada 2 waktu yang menjadi penghambat dakwah Ustadz Mardianur :

**a) Terbentur Kesibukan**

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Ustadz Mardianur beliau menjelaskan bahwa selain melakukan aktivitas dakwah beliau juga mempunyai kesibukan pribadi atau keluarga hal yang demikianlah mempengaruhi terhambatnya aktivitas dakwah Ustadz Mardianur. Meskipun amanah yang dijalankan beliau sangatlah penting dan sangat bermanfaat bagi masyarakat di desa, namun tidak memungkinkan apabila beliau sedang terkendala dari kesibukan mengingat beliau adalah seorang da'i yang aktif maka sering sekali untuk diundang keluar kota. Berbeda dengan penghambat dakwah pada aktivitas mengajar mengaji di TPQ Darul Ilmi dan di rumah kediaman Ustadz Mardianur, kebanyakan wali santri atau santri yang mengikuti aktivitas mengaji, mempunyai kesibukan masing-masing,

**b) Keberangkatan keluar Kota**

Setiap tahun Ustadz Mardianur selalu ditugaskan mewakili Kecamatan Kota Besi beserta kecamatan lainnya keluar kota untuk mendampingi peserta Musabaqah Tilawatil Quran ditingkat Kabupaten. Biasanya beliau bertugas keluar kota hampir tujuh sampai sepuluh hari lamanya, tetapi jika ditingkat kabupaten peserta yang didampingi Ustadz Mardianur berhasil mendapatkan terbaik satu, maka beliau akan berangkat lagi bulan depannya ketingkat Provinsi, begitu juga kalau menang di tingkat Provinsi maka akan lanjut ketingkat nasional dan jika semua itu dilalui maka begitu banyak aktivitas dakwah yang tidak bisa dilaksanakan seperti biasanya.

Anang merupakan salah seorang jamaah aktif pada aktivitas dakwah Ustadz Mardianur dan sebagai merbot di masjid Mawaddah Warahmah. Anang mengatakan bahwa kalau Ustadz Mardianur keluar kota melaksanakan tugas, maka keadaan masjid pun sepi tidak ada aktivitas dakwah yang terlaksana setelah solat magrib hingga azan isya berkumandang, terkecuali masyarakat yang mengerjakan amaliyah-amaliyah setelah magrib. Satu-satunya aktivitas yang berjalan tanpa kehadiran Ustadz Mardianur adalah majelis solawat pada hari rabu malam kamis, karena Ustadz Mardianur memiliki kaderisasi yang benar-benar bisa dan mampu dalam menggantikan peran Ustadz Mardianur pada aktivitas majelis solawat.

## 2) Keterbatasan SDM

Ustadz Mardianur beliau berharap suatu hari ada yang mampu dan bisa menggantikan peran beliau sebagai da'i dan meneruskan aktivitas dakwah beliau di Desa Kota Besi Hulu. Begitulah ucapan beliau sambil mengelus pundak peneliti dengan harapan penuh agar suatu saat menjadi penerus dakwah yang baik. Beliau berpesan kepada para pemuda agar memulai dakwah dari sekarang walaupun itu hal yang kecil, karena semua proses pasti dimulai dari hal yang kecil kemudian berkembang menuju hal yang lebih besar.

Dakwah itu tidak bukan berarti ceramah kemana-mana, tidak sesempit itu pengertian dakwah, tetapi selama kamu berbuat baik dan bagus untuk ditiru orang maka itu juga termasuk dalam pengertian dakwah, karena dakwah yang dilakukan dengan perbuatan atau demonstrasi lebih efektif karena langsung memberikan dan mengajarkan yang baik.

## **B. Analisis Data**

Pelaksanaan aktifitas dakwah yang dilaksanakan di Desa Kota Besi Hulu adalah aktivitas pengajaran ilmu agama kepada masyarakat dayak. Dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Mardianur bertujuan untuk membangun serta membina nilai keagamaan masyarakat, selain itu juga kegiatan amaliyah merupakan sarana untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT sehingga terciptalah masyarakat yang bertakwa. Pembahasan tersebut tentu kiranya untuk dianalisis lebih lanjut sehingga bisa disimpulkan secara akurat yaitu sebagai berikut :

### **1. Bentuk aktivitas dakwah Ustadz Mardianur pada masyarakat Dayak**

Aktivitas dakwah atau kegiatan rutin Ustadz Mardianur pada masyarakat Dayak tertata dengan rapi setiap harinya dan melaksanakannya dengan komitmen sehingga beliau mampu menjalankan beberapa aktivitas dakwah yang dibina langsung oleh Ustadz Mardianur. Aktivitas dakwah yang dilaksanakan Ustadz Mardianur terlaksana dengan baik walaupun ada beberapa halangan yang harus dilalui, disamping terlaksananya aktivitas dakwah tersebut tidak terlepas juga dari materi dakwah, metode dakwah dan media. Ada beberapa aktivitas dakwah Ustadz Mardianur :

*Aktivitas mengajar Al-qur'an* yang dibimbing langsung oleh Ustadz Mardianur dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu, Pelaksanaan belajar mengaji tersebut terbagi menjadi dua tempat, yaitu di TPQ Darul Ilmi dan di rumah kediaman beliau sendiri. Berdasarkan wawancara dengan Ustadz Mardianur, Santri dan santriwati yang belajar di TPQ Darul Ilmi kebanyakan dari mereka yang bertempat tinggal jauh dari rumah kediaman Ustadz Mardianur sehingga wali santri memilih untuk memasukan anaknya ke TPQ Darul Ilmi sedangkan di rumah kediaman beliau karna begitu banyaknya permintaan masyarakat kepada Ustadz Mardianur supaya beliau juga membuka kegiatan belajar mengajidirumah kediaman beliau karena masyarakat sekitar bertempat tinggal jauh jaraknya dari TPQ Darul Ilmi, maka beliau pun berkenan untuk mengajar di rumah kediamannya yang sudah mulai dibuka mengajar pada tahun 2014.

Ustadz Mardianur sudah mulai berdakwah dengan mengajarkan Al-quran pada tahun 2008. Semenjak kecil beliau sudah suka dan sering membaca Al-quran karena didikan yang diterapkan orang tua Ustadz Mardianur, sehingga demi untuk masa depan Ustadz Mardianur beliau diserahkan kepada guru mengaji beliau sewaktu masih kecil, harapan dari orang tua Ustadz Mardianur agar dia pintar dalam membaca Al-quran dan mengharapkan beliau menjadi seorang qori yang profesional.<sup>4</sup>

Seiring berjalannya waktu beliau pun handal dan pintar dalam membaca Al-quran sehingga beliau seringkali ikut festival Al-quran atau Musabaqah Tilawatil Qur'an hingga menjadi pendamping dalam setiap perlombaan, disamping juga beliau mengajarkan tata cara baca Al-quran dengan berirama. Aktivitas belajar al-quran ini lebih didominasi dan diarahkan terhadap anak-anak yang masih sekolah dasar. Salah seorang dari wali santri TPQ Darul Ilmi mengatakan bahwa alasan beliau menitipkan kepada Ustadz Mardianur belajar Al-quran supaya anaknya ketika sudah beranjak dewasa bisa membaca Al-quran dan menjadi seorang qori seperti Ustadz Mardianur.<sup>5</sup>

Adapun bimbingan belajar Al-quran untuk orang tua atau dewasa dilaksanakan secara individu di rumah kediaman Ustadz Mardianur pada malam hari setelah solat magrib hingga menjelang azan isya. Bapak Abdul merupakan salah satu masyarakat Dayak yang ikut serta belajar mengaji Al-quran di rumah kediaman Ustadz Mardianur, beliau berinisiatif ikut belajar

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara terhadap orang tua Ustadz Mardianur

diwaktu malam karena diwaktu lain sibuk dengan pekerjaan dan keluarga, dengan harapan lebih memperbagus bacaan qur'an. Alasan beliau belajar kepada Ustadz Mardianur karena mudah memahami materi dan cara beliau mengajar dengan lemah lembut. Begitu juga alasan masyarakat yang peneliti tanyakan, hampir semua jawaban dari mereka sama dengan bapak Abdul.<sup>6</sup>

*Selanjutnya aktivitas majelis taklim* yaitu aktivitas yang dilaksanakan rutin dari tahun 2017 oleh Ustadz Mardianur di dua tempat, masing-masing satu bulan dua kali setiap hari jumat malam sabtu setelah selesai solat magrib sampai menjelang azan solat isya, bertempat di Mesjid Mawaddah Warahmah dan Mesjid Al fatah desa Kota Besi Hulu, Kecamatan Kota Besi Kabupaten Kotawaringin Timur yang mana jumlah jamaah yang hadir mencapai hingga 50 orang lebih.

Selain Ustadz Mardianur beliau juga ditemani Ustadz Agus Ali untuk mengisi ceramah majelis taklim sebagai penceramah cadangan ketika Ustadz Mardianur berhalangan mengisi ceramah di majelis taklim setiap satu bulan dua kali. Terkadang mereka berkolaborasi untuk menyampaikan ceramah agama kepada jamaah majelis taklim sehingga meramaikan suasana majelis taklim dan lebih banyak mengundang jamaah untuk berhadir dalam majelis.

Dari segi pekerjaan jamaah majelis taklim terdiri dari pelajar, petani, pedagang, buruh, pegawai, dan pensiunan. Ada juga pemuda yang

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara terhadap bapak Candra salah seorang masyarakat Desa Kota Besi hulu.

putus sekolah dan orang tua yang pengangguran hadir dalam majelis tersebut.<sup>7</sup>Susunan acara kegiatan majelis taklim diawali dengan membaca solawat bersama, kemudian penyampaian ceramah agama yang disampaikan Ustadz Mardianur dan diakhiri dengan doa.

Materi dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Mardianur adalah ajaran Islam itu sendiri, tauhid, fiqh dan tasawuf melalui uraian kitab *Hidayatus Salikin* karangan Syekh Abdul Samad Al Palembang yang berlandaskan kepada dua pokok yaitu Al Quran dan Hadist Nabi SAW. Diantara jamaah yang peneliti temui adalah bapak Malik, beliau mengatakan bahwa penyampaian yang Ustadz Mardianur sampaikan itu ringan dan mudah dipahami oleh masyarakat awam, misalkan seperti bab solat beliau menjelaskan bahwa jika masuk dalam solat atau ketinggalan beberapa rakaat, maka jangan solat sendiri mengejar rakaat yang tertinggal, tetapi solatlah tetap mengikuti imam dari kita mengangkat takbiratul ihram hingga imam salam, baru kemudian kita berdiri menambahkan jumlah rakaat yang tertinggal.

Adapun metode yang digunakan Ustadz Mardianur adalah *mau'idzatil hasanah*, memberikan nasihat yang baik secara lemah lembut, kasih sayang, dan peringatan untuk para jamaah tentang ilmu agama. Selain itu beliau juga menggunakan metode demonstrasi dalam beberapa kondisi ceramah yang memerlukan praktek atau contoh peragaan dengan tujuan agar mudah diingat misalkan memeragakan cara berwudhu, cara solat dan

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dari sebagian masyarakat yang belajar mengaji di rumah Ustadz Mardianur

lain sebagainya. Muliadi siswa SMAN 1 Kota Besi Hulu adalah salah satu remaja yang sering hadir dalam majelis taklim Ustadz Mardianur, dia mengatakan bahwa penyampaian yang disampaikan mudah dipahami, dari yang awalnya banyak yang tidak mengerti praktek ibadah yang benar sekarang berkah hadir di majelis taklim kemudian mengerti cara solat yang benar, wudhu yang benar dan hal lain yang dibahas dalam majelis taklim.

Pada saat melakukan aktivitas dakwah majelis taklim di masjid Mawaddah Warahmah dan masjid Al fatah menggunakan media lisan dibantu dengan pengeras suara yang ada didalam mesjid dan diluar mesjid.

*Kemudian majelis solawat* adalah salah satu aktivitas dakwah yang mana didalam majelis tersebut membaca solawat Shimtud dhror yang dikarang oleh Habib Ali bin Muhammad bin Hussein Al habsyi. Solawat simtudhror atau Maulid simthudhror merupakan kitab solawat yang cukup agung dan banyak dibaca diberbagai dunia khususnya yang dibawa para Habaib yang berdakwah menyebar keseluruh dunia. Banyak keistimewaan dan keberkahan jika membaca solawat ini. Pembacaan solawat adalah salah satu bentuk aktivitas dakwah Ustadz Mardianut pada masyarakat Dayak di Desa Kota Besi Hulu, karena dengan adanya pembacaan solawat banyak sekali hikmah serta nilai-nilai spritual yang terkandung didalamnya.

Adapun beberapa hikmah yang terkandung dalam pembacaan solawat Maulid Habsyi yaitu :

---

<sup>7</sup> Wawancara dari beberapa jamaah majelis taklim

- a) Membaca solawat itu diperintahkan oleh Allah SWT  
*“Sesungguhnya Allah dan para Malaikatnya bersolawat kepada Nabi, wahai orang-orang yang beriman bersolawatlah kalian untuknya dan ucapkanlah salam sejahtera kepadanya”.*  
 (QS. Al-Ahzab : 56), dan pembacaan Mulid Alhabsyi mendorong orang untuk membaca solawat.
- b) Pembacaan Mulid Alhabsyi adalah bentuk pujian terhadap Nabi dan pujian itu adalah gambaran kegembiraan serta kesenangan dengan Nabi SAW.
- c) Menumbuhkan dan meneguhkan kecintaan kepada Nabi SAW dan bentuk keimanan terhadap Nabi SAW.
- d) Meneladani dan meniru perbuatan mulia Nabi SAW dalam setiap perkataan dan perbuatan beliau, seperti firman Allah SWT :  
*“Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharapkan rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat, dan dia banyak menyebut Allah”.* (QS. Al-Ahzab : 21).
- e) Meneruskan perjuangan Rasulullah, sesaat sebelum wafatnya Nabi SAW beliau berpesan kepada ummatnya :  
*“Aku tinggalkan pada kalian dua hal kalian tidak akan tersesat dengannya, yakni kitabullah dan sunnah Nabinya SAW”.* (HR. Malik).

Kegiatan ini dilaksanakan rutin setiap hari rabu pukul 19.00 WIB setelah selesai solat isya berjamaah dan bertempat di Masjid Mawaddah Warahmah kecamatan Kota Besi. Dalam pelaksanaan ini tidak dibatasi untuk orang yang berkenan hadir, baik laki-laki atau perempuan, baik anak-anak atau remaja dan orang dewasa.

*Ceramah PHBI* adalah aktivitas yang terlaksana dari tahun 2013 hingga sekarang khususnya lebih meriah lagi agenda tahunan atau hari besar islam seperti hari tahun baru islam dibulan Muharram, Maulidur rasul di bulan Rabiul awal, dan isra mi'raj di bulan Dzulhijjah. Sebagaimana perayaan Muharram, Maulid dan Isra' mi'raj yang dilaksanakan didaerah-daerah lain, perayaan hari besar islam juga dilaksanakan di Desa Kota Besi Hulu yang diisi dengan pembacaan Maulid Habsyi oleh kelompok Maulid Ustadz Mardianur dan pembacaan ayat suci al quran oleh salah satu murid didik Ustadz Mardianur, dilanjutkan dengan ceramah agama atau siraman rohani yang diampaikan Ustadz Mardianur atau tamu undangan seperti para Habaib atau Kiayi baik yang datang dari luar daerah.

Adapun perayaan ini menjadi salah satu refleksi bagi masyarakat di Desa Kota Besi Hulu untuk meneladani Nabi besar Muhammad SAW yang tentunya juga menjadi salah satu bentuk aktivitas dakwah Ustadz Mardianur untuk membentuk akhlak yang positif bagi masyarakat sekitar.

*Lalu amaliyah Jumat* juga merupakan dakwah yang dilakukan Ustadz Mardianur terhadap masyarakat Dayak Desa Kota Besi Hulu melalui amaliyah zikir dan doa yang dilaksanakan di Masjid Mawaddah Warahmah.

Amaliyah jumat dilaksanakan rutin setiap malam jumat setelah menunaikan solat magrib berjamaah sampai tiba waktu azan isya.

Amaliyah dimulai dengan pembacaan yasin berjamaah, kemudian membaca solawat nariyah, dilanjutkan dengan zikir dan tahlil berjamaah, lalu ditutup dengan doa. Masyarakat begitu merasakan perubahan dan kenikmatan dengan adanya amaliyah jum'at karena dari dulu hingga sekarang tidak ada masjid-masjid atau musolla yang melaksanakan kegiatan amaliyah jum'at ini dan mereka senang hadir dalam majelis ini walaupun hanya satu kali dalam seminggu.<sup>8</sup>

Terkadang juga ada dari masyarakat meminta untuk menghadihkan pahala bacaan amaliyah jumat untuk mendiang keluarga yang sudah meninggal dunia dan tidak sedikit dari mereka yang menghadihkan beberapa nasi bungkus sebagai tanda terima kasih dan berharap pahala sedekah nasi bungkus tersebut sampai kepada keluarga yang meninggal dunia. Ibu Nur seorang warga Desa yang pernah mengantarkan hadiah ke Masjid Mawaddah Warahmah dan memberikannya kepada jamaah yang hadir di majelis amaliyah jum'at, alasan ibu Nur karena disekitar rumahnya atau tetangganya tidak ada yang berani memimpin yasinan dan dzikir bersama, dan dengan adanya aktivitas amaliyah jum'at masyarakatpun lebih praktis jika ingin bersedekah makanan atau sebagainya.

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan beberapa warga Desa yang sering hadir di amaliyah jum'at.

Setiap hari jumat di Desa Kota Besi Hulu selalu juga melaksanakan rutinitas kewajiban solat jumat dan Ustadz Mardianur selalu diminta untuk mengisi khutbah jumat secara bergilir di masjid yang berada di Desa Kota Besi Hulu. Dari hasil wawancara terhadap Ustadz Mardianur beliau mengatakan bahwa hampir setiap satu bulan beliau mengisi khutbah jumat dan minimal dua kali dalam sebulan.

Dan terakhir *aktivitas pembinaan kerohanian remaja* merupakan kegiatan yang juga dibina oleh Ustadz Mardianur semenjak tahun 2017 bersamaan dengan majelis taklim, bedanya dengan majelis taklim pembinaan kerohanian remaja didominasi dan khusus untuk para remaja pemuda Desa Kota Besi Hulu yang dilaksanakan pada hari jumat pukul 15.30 WIB sampai selesai bertempat di Musolla Al-Dzikri.

Materi dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Mardianur adalah ajaran islam untuk anak milenial sekarang berupa tauhid, fiqih dan tasawuf melalui uraian penyampain media lisan yang berlandaskan kepada dua pokok yaitu Al quran dan hadist Nabi SAW.

Adapun metode yang digunakan memberikan nasihat yang baik secara lemah lembut, disamping juga menggunakan metode tanya jawab yang digunakan dengan maksud agar terjalinnya interaksi antara jamaah remaja.

Artinya ada sebagian remaja yang langsung mengerti dan ada juga remaja yang kurang paham dengan penjelasan beliau sehingga perlu adanya tanya jawab. Terkadang juga dalam pembinaan kerohanian remaja Ustadz

Mardianur membimbing latihan persiapan untuk tampil lomba-lomba islami seperti lomba yang ada di festival Musabaqoh Tilawtil Quran yaitu tartil, tilawah, sarhil quran, dan pidato. Muliadi merupakan salah seorang remaja yang hadir dalam setiap aktivitas dakwah Ustadz Mardianur termasuk di pembinaan kerohanian remaja, dia mengatakan ceramah yang disampaikan Ustadz Mardianur asyik dan mudah di mengerti untuk masyarakat dayak yang awam dan kami senang berhadir di beberapa dakwah beliau karena di Desa Kota Besi Hulu tidak ada aktivitas dakwah dengan metode ceramah terkecuali Ustadz Mardianur sendiri yang melaksanakannya.

Pada saat melakukan aktivitas dakwah pembinaan kerohanian remaja di musolla Al-Dzikri menggunakan media lisan dan papan tulis dibantu dengan pengeras suara yang ada didalam dan diluar musolla.

## **2. Faktor penunjang dan penghambat aktivitas dakwah Ustadz Mardianur**

Setiap melakukan kegiatan dakwah, tentu memiliki faktor penunjang dan penghambat yang akan dihadapi, ada tahapan-tahaoan yang tertentu untuk mencapainya, tidak heran dalam perjalanan dakwah selain ditemui kemudahan seringkali terdapat juga berbagai rintangan yang menghambat bahkan menggagalkan dakwah tersebut. Berdasarkan hasil observasi, faktor penunjang dan penghambat dakwah Ustadz Mardianur dapat dilihat pada faktor internal maupun faktor eksternal.

Kemampuan yang dimiliki Ustadz Mardianur dalam mengemas materi dan cara penyampaian yang menarik mempengaruhi efektivitas dakwah di masyarakat dayak yang semula acuh terhadap agama dan terhadap dai setelah melihat paket dakwah yang dikemas lain misalnya kesenian dan program pengembangan masyarakat maka paket dakwah itu berhasil menjadi stimuli yang menggelitik persepsi masyarakat dan akhirnya mereka merespon secara positif.

Adanya kebijakan dukungan fasilitas dapat berperan untuk menunjang dan mendukung aktivitas dakwah Ustadz Mardianur agar berjalan lancar sebagaimana aktivitas pada umumnya seperti tempat atau lokasi dakwah, sound sistem, penguat suara, papan tulis dan alat kesenian. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Candra yang berumur 40 tahun selaku jamaah yang mengikuti aktivitas dakwah Ustadz Mardianur, menurut bapak Candra di daerah pedesaan seperti ini sarana prasarana seperti sound sistem, penguat suara dan papan tulis sudah sangat membantu dalam menjalankan aktivitas dakwah, karena majelis di pedesaan tidak sebesar majelis di perkotaan, dan jumlah jamaah yang hadirpun berbeda jauh perbandingannya, terlebih lagi jamaah di Desa Kota Besi Hulu mayoritasnya masyarakat dayak yang mana mereka dulunya non islam dan tidak beragama karena berasal dari dayak ngaju dan dayak keharingan

Disamping faktor penunjang dan penghambat aktivitas dakwah Ustadz Mardianur juga tidak terlepas dari faktor penghambat dan mempengaruhi aktivitas dakwah. Berbagai faktor yang mempengaruhi aktivitas dakwah

tersebut. Antusiasnya masyarakat dalam mengikuti aktivitas dakwah Ustadz Mardianur membuat waktu yang disediakan beliau tidak cukup untuk memberikan atau menyampaikan dakwah yang terbaik untuk masyarakat di Desa Kota Besi Hulu. Karna padatnya aktivitas dakwah beliau disetiap harinya sehingga beliau mengatakan bahwa dari setiap aktivitas dakwah yang beliau lakukan penghambat paling berdampak adalah kurangnya waktu atau keterbatasan waktu dalam menyampaikan dakwahnya, sehingga ketika melaksanakan dakwah beliau harus memberikan pengajaran sebaik mungkin dan semaksimal mungkin.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Ustadz Mardianur beliau menjelaskan bahwaselain melakukan aktivitas dakwah beliau juga mempunyai kesibukan pribadi atau keluarga hal yang demikianlah mempengaruhi terhambatnya aktivitas dakwah Ustadz Mardianur. Meskipun amanah yang dijalankan beliau sangatlah penting dan sangat bermanfaat bagi masyarakat di desa, namun tidak memungkinkan apabila beliau sedang terkendala dari kesibukan mengingat beliau adalah seorang yang aktif maka sering sekali untuk diundang keluar kota. Berbeda dengan penghambat dakwah pada aktivitas mengajar mengaji di TPQ Darul Ilmi dan di rumah kediaman Ustadz Mardianur, kebanyakan wali santri atau santri yang mengikuti aktivitas mengaji, mempunyai kesibukan masing-masing,

Ustadz Mardianur beliau berharap suatu hari ada yang mampu dan bisa menggantikan peran beliau sebagai da'i dan meneruskan

aktivitas dakwah beliau di Desa Kota Besi Hulu. Begitulah ucapan beliau sambil mengelus pundak peneliti dengan harapan penuh agar suatu saat menjadi penerus dakwah yang baik. Beliau berpesan kepada para pemuda agar memulai dakwah dari sekarang walaupun itu hal yang kecil, karena semua proses pasti dimulai dari hal yang kecil kemudian berkembang menuju hal yang lebih besar. Dakwah itu tidak bukan berarti ceramah kemana-mana, tidak sesempit itu pengertian dakwah, tetapi selama kamu berbuat baik dan bagus untuk ditiru orang maka itu juga termasuk dalam pengertian dakwah.

Setiap tahun Ustadz Mardianur selalu ditugaskan mewakili Kecamatan Kota Besi beserta kecamatan lainnya keluar kota untuk mendampingi peserta Musabaqah Tilawatil Quran ditingkat Kabupaten. Biasanya beliau bertugas keluar kota hampir tujuh sampai sepuluh hari lamanya,